PANDUAN TUGAS

MATA KULIAH PENULISAN KREATIF PARIWISATA

Menulis Feature tentang Perpaduan Pengalaman Manusia dan Keindahan Alam di Destinasi Wisata Lampung

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Tahun Akademik 2026/2027

A. Identitas dan Deskripsi Tugas

Mahasiswa diminta menghasilkan satu tulisan kreatif berbentuk feature pariwisata dengan panjang maksimal 3.000 kata. Tulisan harus mengangkat sebuah destinasi wisata di Provinsi Lampung melalui perpaduan antara pengalaman manusia, keindahan alam, suasana tempat, interaksi sosial, dan refleksi personal. Karya tidak ditulis seperti laporan perjalanan yang hanya menyajikan informasi, melainkan seperti cerita yang mampu mengajak pembaca seolah-olah hadir, melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami perjalanan bersama penulis.

Setiap mahasiswa wajib memilih satu destinasi yang berbeda. Pemilihan destinasi dilakukan melalui koordinasi kelas atau daftar reservasi pilihan destinasi agar tidak terdapat karya dengan lokasi utama yang sama. Mahasiswa dianjurkan melakukan observasi langsung. Apabila observasi langsung tidak memungkinkan, mahasiswa dapat menggunakan sumber digital yang kredibel, tetapi tetap harus menampilkan sudut pandang naratif, riset pendukung, dan kejujuran dalam menyampaikan pengalaman.

B. Tujuan Pembelajaran

- Mahasiswa mampu memahami karakteristik tulisan feature dalam konteks pariwisata.
- Mahasiswa mampu mengubah pengalaman perjalanan dan pengamatan destinasi menjadi cerita yang menarik.
- Mahasiswa mampu mengolah detail alam, manusia, budaya, dan suasana menjadi narasi yang hidup.
- Mahasiswa mampu menggunakan pembukaan, konflik atau ketegangan ringan, alur, dialog, deskripsi, dan penutup reflektif.
- Mahasiswa mampu menulis secara orisinal, etis, faktual, dan bertanggung jawab.
- Mahasiswa mampu mempromosikan kekayaan destinasi wisata Lampung melalui karya jurnalistik-kreatif.

C. Ketentuan Umum Tugas

- Panjang tulisan maksimal 3.000 kata. Tulisan dapat lebih pendek sepanjang gagasan dan struktur cerita tetap utuh.
- Tulisan berbentuk feature pariwisata, bukan makalah akademik, laporan observasi, atau iklan promosi langsung.
- Tema utama: perpaduan pengalaman manusia dan keindahan alam di sebuah destinasi wisata.
- Setiap mahasiswa memilih satu destinasi yang berbeda dari mahasiswa lainnya.
- Tulisan menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif, deskriptif, imajinatif, dan tetap sesuai kaidah bahasa.
- Mahasiswa wajib mencantumkan judul yang menarik dan relevan dengan isi tulisan.
- Tulisan harus orisinal dan tidak menyalin artikel, blog, berita, atau konten media sosial.
- Apabila menggunakan kutipan, data, atau informasi dari sumber lain, sumber wajib dicantumkan.
- Penggunaan AI diperbolehkan hanya sebagai alat bantu ideasi, penyuntingan, atau pemeriksaan bahasa sesuai arahan dosen; pengalaman, observasi, sudut pandang, dan tanggung jawab akhir tetap berada pada mahasiswa.
- Tulisan dikumpulkan dalam format .docx atau sesuai ketentuan dosen.

D. Format Teknis Penulisan

Komponen	Ketentuan
Ukuran kertas	A4
Jenis huruf	Times New Roman
Ukuran huruf	12 pt
Spasi	1,5
Margin	Kiri 4 cm; kanan 3 cm; atas 3 cm; bawah 3 cm

Perataan teks	Justify/rata kiri-kanan
Panjang tulisan	Maksimal 3.000 kata, tidak termasuk daftar sumber jika ada
Bahasa	Bahasa Indonesia yang efektif, komunikatif, dan sesuai konteks feature
Nama file	Nama_NPM_Destinasi_Feature.docx

E. Karakteristik Tulisan Feature Pariwisata

Feature merupakan tulisan yang mengutamakan kekuatan cerita, detail, suasana, pengalaman, dan sisi manusiawi. Dalam tugas ini, mahasiswa harus menghindari tulisan yang hanya menjawab apa, di mana, kapan, dan berapa harga tiket. Informasi tersebut boleh digunakan sebagai pendukung, tetapi bukan satu-satunya isi tulisan.

- Human interest: menghadirkan manusia, emosi, harapan, perjuangan, kebiasaan, atau perjumpaan yang menarik.
- Deskripsi sensoris: menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dicium, disentuh, dan dirasakan.
- Adegan: menampilkan peristiwa melalui tindakan, gerak, dialog, dan situasi konkret.
- Sudut pandang: penulis memilih posisi penceritaan yang konsisten, misalnya orang pertama atau orang ketiga.
- Alur: tulisan memiliki pembukaan, perkembangan cerita, titik perhatian, dan penutup yang berkesan.
- Konteks: keindahan alam dihubungkan dengan masyarakat, budaya, ekonomi lokal, konservasi, atau pengalaman wisatawan.
- Refleksi: penulis menunjukkan makna atau pemahaman yang diperoleh dari perjalanan tanpa menggurui pembaca.

F. Sistematika Penulisan: Pendahuluan sampai Penutup

1. Judul

Judul harus singkat, kuat, evocative, dan tidak terlalu umum. Judul dapat menggunakan metafora, potongan dialog, kontras, atau gambaran suasana. Hindari judul yang hanya berbentuk 'Keindahan Pantai X'.

- Contoh: 'Ketika Laut Menyimpan Suara Nelayan di Teluk Kiluan'
- Contoh: 'Kabut Pagi dan Secangkir Kopi dari Lereng Ulubelu'

2. Pendahuluan atau Lead Feature

Bagian pembuka harus menarik perhatian pembaca sejak paragraf pertama. Mahasiswa dapat memilih salah satu pendekatan berikut:

- Lead deskriptif: membuka tulisan melalui suasana alam, cahaya, suara, aroma, atau perubahan cuaca.
- Lead adegan: memulai dengan sebuah tindakan atau peristiwa yang sedang berlangsung.
- Lead dialog: membuka cerita melalui percakapan singkat dengan tokoh.
- Lead reflektif: memulai dengan pertanyaan, ingatan, atau perenungan personal.
- Lead kontras: mempertemukan dua keadaan, misalnya keramaian wisatawan dan kesunyian alam.

Poin yang perlu dimuat:

- Gambaran awal destinasi tanpa langsung menjelaskan seluruh informasi.
- Suasana yang membangun rasa ingin tahu.
- Tokoh, pengalaman, atau peristiwa yang menjadi pintu masuk cerita.
- Petunjuk mengenai tema utama tulisan.

3. Isi Utama: Eksplorasi Destinasi dan Pengalaman Manusia

Bagian ini menjadi inti tulisan. Kembangkan cerita secara bertahap dengan menggabungkan beberapa unsur berikut:

- Perjalanan menuju destinasi: jalan, kendaraan, cuaca, medan, atau perasaan penulis.

- Penggambaran lanskap: pantai, laut, bukit, air terjun, hutan, danau, perkebunan, atau lingkungan pedesaan.
- Interaksi dengan manusia: nelayan, petani, pemandu, pedagang, pengelola, warga, wisatawan, atau tokoh lokal.
- Dialog yang relevan dan alami, bukan dialog yang dibuat-buat untuk sekadar memperindah tulisan.
- Kebiasaan, tradisi, cerita lokal, atau pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan destinasi.
- Detail kecil yang kuat: tangan yang kasar, perahu yang tua, aroma tanah basah, suara ombak, atau makanan lokal.
- Perubahan emosi penulis atau tokoh selama perjalanan.
- Persoalan atau ketegangan ringan, misalnya cuaca berubah, perjalanan sulit, tempat mulai ramai, atau muncul kesadaran tentang kelestarian alam.

4. Penguatan Makna dan Konteks Pariwisata

Tulisan tidak berhenti pada keindahan visual. Mahasiswa perlu menunjukkan hubungan antara destinasi dan kehidupan di sekitarnya.

- Bagaimana destinasi memengaruhi kehidupan masyarakat lokal?
- Apa bentuk kearifan lokal yang terlihat atau diceritakan?
- Apakah terdapat tantangan terkait sampah, kerusakan alam, kepadatan wisatawan, atau perubahan mata pencaharian?
- Bagaimana wisatawan seharusnya bersikap terhadap alam dan masyarakat?
- Apa yang membuat destinasi tersebut memiliki karakter yang berbeda dari tempat lain?

5. Penutup Feature

Penutup tidak perlu mengulang seluruh isi tulisan. Penutup sebaiknya meninggalkan kesan, pertanyaan, renungan, atau gambaran yang terus hidup dalam ingatan pembaca.

- Mengakhiri tulisan dengan adegan, citra alam, atau dialog yang kuat.
- Menunjukkan perubahan pandangan atau perasaan penulis.
- Menghubungkan pengalaman pribadi dengan makna yang lebih luas.

- Memberikan ajakan etis secara halus, misalnya menjaga alam dan menghormati masyarakat lokal.
- Menghindari penutup yang terlalu klise seperti 'demikianlah keindahan destinasi ini'.

G. Pilihan 30 Destinasi Wisata di Lampung

Daftar berikut menjadi pilihan bahan tulisan. Setiap mahasiswa wajib memilih satu destinasi yang belum dipilih oleh mahasiswa lain. Dosen atau ketua kelas dapat membuat daftar reservasi nama mahasiswa dan destinasi.

No.	Destinasi	Wilayah	Arah Pengembangan Cerita
1	Pantai Tanjung Setia	Pesisir Barat	Ombak, peselancar, kehidupan pesisir, dan hubungan manusia dengan laut.
2	Pulau Pisang	Pesisir Barat	Perjalanan laut, kehidupan pulau, pantai, dan masyarakat setempat.
3	Teluk Kiluan	Tanggamus	Lumba-lumba, nelayan, laut, dan isu keberlanjutan wisata.
4	Pantai Gigi Hiu	Tanggamus	Formasi batu karang, perjalanan, dan pengalaman menghadapi lanskap ekstrem.
5	Pantai Sari Ringgung	Pesawaran	Pantai, aktivitas wisata, pulau pasir, dan dinamika pengunjung.
6	Pulau Pahawang	Pesawaran	Terumbu karang, snorkeling,

			pemandu lokal, dan konservasi laut.
7	Pulau Kelagian	Pesawaran	Pasir putih, perjalanan perahu, dan pengalaman wisata bahari.
8	Pantai Mutun	Pesawaran	Wisata keluarga, pesisir, interaksi pengunjung, dan perubahan ruang wisata.
9	Pantai Klara	Pesawaran	Pantai, pepohonan, suasana keluarga, dan pengalaman relaksasi.
10	Pantai Dewi Mandapa	Pesawaran	Hutan mangrove, jembatan kayu, lanskap air, dan fotografi wisata.
11	Air Terjun Way Lalaan	Tanggamus	Air terjun, hutan, perjalanan, dan cerita masyarakat sekitar.
12	Danau Ranau	Perbatasan Lampung–Sumatera Selatan	Danau, pegunungan, kehidupan masyarakat, dan panorama pagi.
13	Bukit Sakura	Bandar Lampung	Pemandangan kota, ruang rekreasi, dan pengalaman menikmati senja.
14	Puncak Mas	Bandar Lampung	Panorama kota, lanskap malam, dan interaksi wisatawan.
15	Taman Wisata Lembah Hijau	Bandar Lampung	Ruang hijau, keluarga, satwa, dan wisata edukasi.

16	Taman Nasional Way Kambas	Lampung Timur	Konservasi gajah, penjaga alam, dan hubungan manusia dengan satwa.
17	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	Lampung Barat–Pesisir Barat–Tanggamus	Hutan, biodiversitas, konservasi, dan masyarakat sekitar kawasan.
18	Kawasan Wisata Liwa	Lampung Barat	Udara sejuk, kebun, budaya lokal, dan lanskap pegunungan.
19	Kebun Raya Liwa	Lampung Barat	Tumbuhan, ruang hijau, wisata edukasi, dan ketenangan alam.
20	Danau Suoh	Lampung Barat	Danau, panas bumi, bentang alam, dan kehidupan masyarakat.
21	Bukit Bawang Bakung	Lampung Barat	Kabut, matahari terbit, perbukitan, dan pengalaman menunggu alam.
22	Desa Wisata Rigis Jaya	Lampung Barat	Perkebunan kopi, petani, budaya kerja, dan lanskap pedesaan.
23	Kampung Kopi Rigis	Lampung Barat	Kopi, petani, aroma, proses produksi, dan ekonomi lokal.
24	Air Terjun Curup Gangsa	Way Kanan	Air terjun, perjalanan, hutan, dan cerita masyarakat lokal.
25	Kampung Tapis Negeri Katon	Pesawaran	Kerajinan tapis, perempuan perajin, budaya,

			dan kreativitas lokal.
26	Desa Wisata Pahmungan	Pesisir Barat	Damar, hutan, tradisi, dan relasi masyarakat dengan lingkungan.
27	Pantai Labuhan Jukung	Pesisir Barat	Pantai, aktivitas warga, wisatawan, dan suasana pesisir.
28	Pantai Karang Nyimbor	Pesisir Barat	Ombak, batu karang, peselancar, dan pengalaman lanskap laut.
29	Air Terjun Putri Malu	Way Kanan	Hutan, air terjun, perjalanan, dan pengalaman petualangan.
30	Kawasan Wisata Gedong Tataan	Pesawaran	Perdesaan, kuliner, ruang hijau, dan dinamika wisata lokal.

H. Ketentuan Orisinalitas dan Etika

- Mahasiswa wajib menulis berdasarkan pengalaman, observasi, wawancara, atau riset yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Jangan mengarang kutipan, identitas tokoh, data, atau kejadian seolah-olah benar-benar terjadi.
- Mintalah izin sebelum mengambil foto atau menuliskan identitas pribadi seseorang secara detail.
- Hindari stereotip, merendahkan masyarakat lokal, atau menggambarkan budaya secara tidak sensitif.
- Jangan mempublikasikan informasi pribadi narasumber tanpa persetujuan.
- Cantumkan sumber informasi jika menggunakan data sejarah, angka kunjungan, informasi geografis, atau informasi konservasi.

- Karya yang terbukti menyalin tulisan orang lain dapat memperoleh sanksi sesuai ketentuan akademik.

I. Checklist Sebelum Dikumpulkan

- ☐ Saya memilih destinasi yang berbeda dari mahasiswa lain.
- ☐ Tulisan saya tidak melebihi 3.000 kata.
- ☐ Judul tulisan menarik dan sesuai dengan isi.
- ☐ Pembukaan mampu menarik perhatian pembaca.
- ☐ Saya menghadirkan pengalaman manusia, bukan hanya pemandangan.
- ☐ Saya menggunakan detail pancaindra dan adegan yang konkret.
- ☐ Terdapat alur yang jelas dari awal hingga akhir.
- ☐ Saya memasukkan konteks masyarakat, budaya, atau kelestarian alam jika relevan.
- ☐ Tulisan telah diperiksa dari sisi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.
- ☐ Saya memastikan tulisan orisinal dan sumber telah dicantumkan.

J. Rubrik Penilaian

Aspek	Bobot	Indikator	Skor
Kekuatan ide dan orisinalitas	15%	Gagasan unik, sudut pandang jelas, dan tidak meniru karya lain.	
Pembukaan dan alur cerita	15%	Lead menarik, alur berkembang, dan penutup berkesan.	
Penggambaran destinasi	20%	Detail alam, suasana, dan karakter tempat	

		disampaikan secara hidup.	
Human interest	20%	Pengalaman manusia, tokoh, interaksi, atau emosi menjadi bagian penting cerita.	
Kedalaman konteks pariwisata	15%	Ada hubungan dengan masyarakat, budaya, ekonomi lokal, atau kelestarian.	
Bahasa dan teknik feature	10%	Diksi, dialog, deskripsi, ritme, dan gaya penulisan efektif.	
Kerapian dan etika akademik	5%	Format sesuai, sumber jelas, dan tidak mengandung plagiarisme.	

K. Penutup Panduan

Tugas ini diharapkan menjadi ruang bagi mahasiswa untuk melihat pariwisata bukan hanya sebagai tempat yang dikunjungi, melainkan sebagai pengalaman yang mempertemukan manusia, alam, budaya, dan ingatan. Melalui tulisan feature, mahasiswa dilatih untuk menemukan cerita di balik pemandangan, mendengarkan suara masyarakat, menghargai lingkungan, dan menyampaikan pengalaman secara kreatif serta bertanggung jawab. Tulisan yang baik bukan hanya membuat pembaca

mengetahui sebuah destinasi, tetapi juga membuat pembaca merasakan mengapa tempat tersebut layak dihargai dan dijaga.

Dosen Pengampu

Mata Kuliah Penulisan Kreatif Pariwisata



Dr.Novita Sari, S.Sos, MM